



**PEMBENTUKAN DAN  
PENGEMBANGAN PARAGRAF**

# PENGERertian PARAGRAF

- ⦿ Paragraf adalah kesatuan pikiran yang mengungkapkan ide pokok yang tersusun dalam rangkaian kalimat yang saling berkaitan makna (koherensi).
- ⦿ Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan. Dalam sebuah paragraf terkandung satu unit buah pikiran yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf tersebut, mulai dari kalimat pengenal, kalimat topik, kalimat-kalimat penjelas, sampai pada kalimat penutup.

 HOME

# SYARAT-SYARAT PEMBENTUKAN PARAGRAF

- KESATUAN
- KEPADUAN
- KELENGKAPAN

  
**HOME**

# KESATUAN

- Syarat pertama yang harus dipenuhi oleh sebuah paragraf adalah kesatuan. Pengembangan uraian-uraian dalam sebuah paragraf tidak boleh menyimpang dari gagasan pokok. Dengan kata lain, uraian-uraian dalam sebuah paragraf diikat oleh satu gagasan pokok dan merupakan satu kesatuan. Semua kalimat yang terdapat dalam sebuah paragraf harus terfokus pada gagasan pokok.



# KEPADUAN

- ⦿ Syarat kedua yang harus dipenuhi oleh suatu paragraf ialah koherensi atau kepaduan. Sebuah paragraf bukanlah sekedar kumpulan atau tumpukan kalimat-kalimat yang masing-masing berdiri sendiri-sendiri, tetapi dibangun oleh kalimat-kalimat yang mempunyai hubungan timbal balik. Urutan pikiran yang teratur akan memperlihatkan adanya kepaduan, dan pembaca pun dapat dengan mudah memahami/mengikuti jalan pikiran penulis tanpa hambatan karena adanya perloncatan pikiran yang membingungkan.



# KELENGKAPAN

- © Syarat ketiga yang harus dipenuhi oleh suatu paragraf adalah kelengkapan. Suatu paragraf dikatakan lengkap jika berisi kalimat-kalimat penjelas yang cukup menunjang kejelasan kalimat topik/gagasan utama.



# PEMBENTUKAN PARAGRAF



Syarat yang harus diperhatikan dalam pembentukan paragraf:

## KESATUAN



Unsur kesatuan paragraf mengisyaratkan pada adanya persyaratan bahwa suatu paragraf hanya memiliki satu topik, satu pikiran utama.

## KEPADUAN



Unsur kepaduan paragraf sering disebut dengan koherensi. Suatu paragraf bukanlah merupakan kumpulan atau deretan kalimat yang masing-masing berdiri sendiri atau terlepas, melainkan dibangun oleh kalimat-kalimat yang memiliki hubungan timbal balik.

## KELENGKAPAN



Unsur kelengkapan paragraf mengacu pada adanya pikiran utama yang berwujud kalimat utama dan pikiran penjelas yang berwujud kalimat-kalimat penjelas.

# JENIS-JENIS PARAGRAF

- ⦿ Narasi: menceritakan suatu kejadian berdasarkan kronologi.
- ⦿ Deskripsi: menggambarkan suatu kejadian dengan kata-kata yang merangsang indra agar realistis.
- ⦿ Eksposisi: menguraikan sesuatu sejasjelasnya agar pembaca mudah mengerti dan jelas.
- ⦿ Argumentasi: berisi fakta yang tidak untuk persuasif melainkan hanya menegaskan pendapat penulis.
- ⦿ Persuasi: berisi ajakan untuk merubah pendapat pembaca agar sama dengan penulis.

**HOME**

# BENTUK-BENTUK PARAGRAF

1. Deduktif: inti paragraf di awal paragraf.
2. Induktif: inti paragraf di kalimat terakhir.
3. Campuran: inti paragraf di kalimat pertama dan terakhir.
4. Ineratif: inti paragraf di tengahaengah paragraf.

contoh

HOME

## Contoh 1

*Pada waktu anak memasuki dunia pendidikan, pengajaran bahasa Indonesia secara metodologis dan sistematis bukanlah merupakan halangan baginya untuk memperluas dan memantapkan bahasa daerahnya. Setelah anak didik meninggalkan kelas, ia kembali mempergunakan bahasa daerah, baik dalam pergaulan dengan teman-temannya atau dengan orang tuanya. Ia merasa lebih intim dengan bahasa daerah. Jam sekolah berlangsung beberapa jam. Baik waktu istirahat maupun di antara jam-jam pelajaran, unsur-unsur bahasa daerah tetap menerobos. Ditambah lagi jika sekolah itu bersifat homogen dan gurunya pun penutur asli bahasa daerah itu. Faktor-faktor inilah yang menyebabkan pengetahuan si anak terhadap bahasa daerahnya akan melaju terus dengan cepat.*



## contoh 2

*Peningkatan taraf pendidikan para petani dirasakan sama pentingnya dengan usaha peningkatan taraf hidup mereka. Petani yang berpendidikan cukup dapat mengubah sistem pertanian tradisional, misalnya bercocok tanam hanya untuk memenuhi kebutuhan pangan menjadi petani modern yang produktif. Petani yang berpendidikan cukup, mampu menunjang pembangunan secara positif. Mereka dapat memberikan umpan balik yang setimpal terhadap gagasan-gagasan yang dilontarkan perencana pembangunan, baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah. Itulah sebabnya, peningkatan taraf pendidikan para petani dirasakan sangat mendesak.*



## contoh 3

*Kosa kata memegang peranan dan merupakan unsur yang paling mendasar dalam kemampuan berbahasa, khususnya dalam karang mengarang. Jumlah kosa kata yang dimiliki seseorang akan menjadi petunjuk tentang pengetahuan seseorang. Di samping itu, jumlah kosa kata yang dikuasai seseorang juga akan menjadi indikator bahwa orang itu mengetahui sekian banyak konsep. Semakin banyak kosa kata yang dikuasai, semakin tinggi pula tingkat pengetahuan seseorang. Dengan demikian, seorang penulis akan mudah memilih kata-kata yang tepat/cocok untuk mengungkapkan gagasan yang ada di dalam pikirannya.*



# KERANGKA STRUKTUR PARAGRAF

Kalimat-kalimat dalam paragraf dapat dikategorikan menjadi::

➡ **Kalimat Utama**

➡ **Kalimat Penjelas**

Khusus paragraf naratif dan deskriptif tidak dapat ditemukan kalimat utama dan kalimat penjelas.

Ada pula yang menambah satu lagi yaitu: **Kalimat Penegas**

Kalimat penegas pada hakikatnya sama dengan kalimat topik, hanya saja kalimat penjelas biasanya merupakan penyimpulan, sehingga tidak pernah terdapat pada awal paragraf.



**Struktur paragraf (selain paragraf narasi dan deskripsi) dapat dikategorisasikan menjadi tiga, yaitu:**

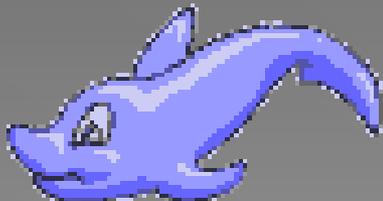
Kalimat utama pada akhir paragraf dan didahului dengan kalimat-kalimat penjelas, serta

Kalimat utama terdapat pada awal dan akhir paragraf, diselingi dengan kalimat-kalimat penjelas.

# *PENGEMBANGAN PARAGRAF BERDASARKAN TEKNIK*

Pengembangan  
secara alamiah

Pengembangan  
secara logis



# Pengembangan secara Alamiah

## Paragraf yang dikembangkan berdasarkan urutan waktu

Hal itu berarti kalimat yang satu mengungkapkan waktu peristiwa terjadi, atau waktu kegiatan dilakukan, dan diikuti oleh kalimat-kalimat yang mengungkapkan waktu peristiwa terjadi, atau waktu kegiatan dilakukan.

Paragraf yang dikembangkan dengan cara ini tidak dijumpai adanya kalimat utama atau kalimat topik.

Paragraf seperti ini biasanya digunakan pada paragraf naratif dan prosedural.

## Paragraf yang dikembangkan berdasarkan urutan ruang atau tempat

Hal itu berarti kalimat yang satu mengungkapkan suatu bagian (gagasan) yang terdapat pada posisi tertentu, dan diikuti oleh kalimat-kalimat lain yang mengungkapkan gagasan yang berada pada posisi yang lain.

Pengungkapan gagasan dengan urutan ruang ini tidak boleh sembarangan, sebab cara yang demikian akan mengakibatkan pembaca mengalami kesulitan memahami pesan.

Paragraf seperti ini biasanya digunakan pada paragraf deskriptif.

# Pengembangan secara Logis

Pengembangan secara logis yang dimaksud adalah pengembangan paragraf menggunakan pola pikir tertentu.

Pengembangan paragraf secara logis dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

① klimaks-antiklimaks

② umum-khusus

# KLIMAKS-ANTIKLIMAKS

## KLIMAKS

Pengembangan paragraf secara klimaks dilakukan dengan cara menyajikan gagasan-gagasan yang berupa rincian yang dianggap sebagai gagasan bawahan, kemudian diakhiri dengan gagasan yang paling tinggi/atas/kompleks kedudukannya atau kepentingannya.

## ANTIKLIMAKS

Pengembangan paragraf secara antiklimaks dilakukan dengan terlebih dulu gagasan yang dianggap paling tinggi/atas/kompleks kedudukannya atau kepentingannya, baru diikuti dengan gagasan-gagasan yang berupa rincian yang dianggap sebagai gagasan bawahan, gagasan yang dianggap kurang penting atau rendah kedudukannya.

# UMUM-KHUSUS

## Umum ke Khusus

Paragraf yang dikembangkan secara umum ke khusus berupa paragraf yang dimulai dengan gagasan umum yang biasanya merupakan gagasan utama, kemudian diikuti dengan gagasan khusus sebagai gagasan penjelas atau rincian.

Paragraf yang dikembangkan dengan cara umum ke khusus ini biasa disebut dengan paragraf deduktif.

## Khusus ke Umum

Paragraf yang dikembangkan secara khusus ke umum berupa paragraf yang dimulai dengan gagasan khusus sebagai gagasan penjelas atau rincian, kemudian diikuti dengan gagasan umum yang biasanya merupakan gagasan utama.

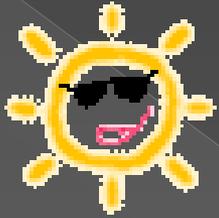
Paragraf yang dikembangkan dengan cara khusus ke umum ini biasa disebut dengan paragraf induktif.

# *PENGEMBANGAN PARAGRAF BERDASARKAN ISI*

pengembangan paragraf dengan cara pemberian

pengembangan paragraf dengan sebab akibat

pengembangan paragraf dengan cara klasifikasi



## PENGEMBANGAN PARAGRAF DENGAN CARA PEMBANDINGAN

Cara pembandingan merupakan sebuah pengembangan paragraf yang dilakukan dengan membandingkan atau mempertentangkan guna memperjelas suatu paparan.



Kegiatan membandingkan atau mempertentangkan tersebut berupa penyajian persamaan dan perbedaan antara dua hal. Sesuatu yang dipertentangkan adalah dua hal yang memiliki tingkat yang sama dan keduanya memiliki persamaan serta perbedaan.

## PENGEMBANGAN PARAGRAF DENGAN CARA PEMBERIAN

Contoh-contoh disajikan sebagai gagasan penjelas untuk mendukung atau memperjelas gagasan umum. Gagasan umum dapat diletakkan pada awal paragraf atau diakhiri paragraf bergantung pada gaya yang dikehendaki oleh penulis.



# PENGEMBANGAN PARAGRAF DENGAN SEBAB AKIBAT

Cara sebab akibat sering disebut dengan kausalitas. Pengembangan paragraf cara ini dapat dilakukan dengan menyajikan sebab sebagai gagasan pokok/utama baru diikuti akibatnya sebagai gagasan penjelas, atau sebaliknya disajikan akibat sebagai gagasan pokok utama diikuti dengan penyebabnya sebagai gagasan penjelas.



# PENGEMBANGAN PARAGRAF DENGAN CARA KLASIFIKASI



Cara klasifikasi biasanya dilakukan dengan penyajian gagasan pokok/utama kemudian diikuti dengan gagasan penjelas secara rinci. Gagasan penjelas merupakan klasifikasi dari gagasan utamanya. Misalnya, gagasan utama A, memiliki gagasan penjelas yang dapat diklasifikasikan menjadi X dan Z.

**Sekian  
&  
Terima Kasih**

